

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FEB PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS 17 AGUSTUS
1945 SURABAYA**

Adelia Eka Cahya¹, Dra. Awin Mulyati, M.M², Dra. Diana Juni Mulyati, M.M³

Email: Adeliaekacahya@gmail.com¹, awin@untag-sby.ac.id², diana@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pengangguran adalah tantangan utama yang dihadapi dan menjadi fokus perhatian di banyak negara, seperti halnya di Indonesia. Dengan adanya peningkatan jumlah wirausaha dapat membantu meringankan beban pemerintah untuk menyerap tenaga kerja baru sehingga hal tersebut diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran disetiap tahunnya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik mengkaji lebih jauh dengan judul Pengaruh Pendidikan Kwu, Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Prodi Manajemen Untag Surabaya. Obyek penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa manajemen FEB Untag Surabaya, yang mana seluruh mahasiswa manajemen FEB Untag Surabaya inilah yang dijadikan sebagai populasi. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu (Mahasiswa Manajemen yang sudah menempuh Pendidikan Kewirausahaan dan Mahasiswa yang aktif menggunakan Media Sosial). Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan menggunakan teknik sampling non-probability yaitu dengan cara menyebar kuisioner sebagai instrumen dan sampel dari penelitian ini menggunakan 100 responden. Hasil dari penelitian ini berdasarkan Uji t (Parsial) yaitu, dapat disimpulkan Pendidikan kwu berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan, Medsos berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan, dan Lingsos berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan. Sedangkan pada Uji F dapat ditarik kesimpulan yakni variabel Pendidikan kwu, Medsos dan Lingsos secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci :Pendidikan Kwu, Penggunaan Medsos, Lingkungan Sos

ABSTRACT

Unemployment is a major challenge faced and a focus of attention in many countries, as is the case in Indonesia. With an increase in the number of entrepreneurs, it can help ease the burden on the government to absorb new workers so that it is expected to reduce the unemployment rate every year. Based on these problems, researchers are interested in studying further with the jusal Effect of Kwu Education, Use of Social Media and Social Environment on Entrepreneurial Interest of FEB Management Study Program Untag Surabaya Students. The object of this research is all management students FEB Untag Surabaya, which all management students FEB Untag Surabaya this is what is made as a population. The sample of this study was taken based on the characteristics determined by the researcher, namely (Management students who have taken Entrepreneurship Education and Students who actively use Social Media). The method used in conducting research is quantitative method with associative research type and using non-probability sampling technique, namely by distributing questionnaires as instruments and samples of this study using 100 respondents.

The results of this study based on the *t* test (Partial) that is, it can be concluded *kwu* education affects the interest in entrepreneurship significantly, *Medsos* affect the interest in entrepreneurship significantly, and *Lingsos* affect the interest in entrepreneurship significantly.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Use of Social Media, Social Environment*

PENDAHULUAN

Pengangguran adalah situasi di mana seseorang ingin bekerja tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan. (Sadono Sukirno (1994). Pengangguran adalah salah satu faktor utama yang dihadapi dan menjadi sorotan di banyak negara, seperti Indonesia. Pengangguran dapat terjadi karena banyak hal, seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah yang tidak mendukung masyarakat, pertumbuhan sektor ekonomi non-realis, pendidikan yang kurang berkualitas dan tidak memberikan skill yang dibutuhkan, penyediaan kesempatan pekerjaan tidak sebanding dengan Angkatan kerja, ketidaksesuaian kemampuan pencari kerja untuk memenuhi permintaan pasar kerja, serta kurangnya akses Informasi tentang pasar kerja untuk pencari kerja.

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada periode Februari 2023 terdapat 146,6 juta orang di Indonesia yang tercatat sebagai angkatan kerja. Dari jumlah tersebut, 5,45 % masih menjadi pengangguran terbuka. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah pengangguran masih terbilang cukup tinggi (Badan Pusat Statistik, 2023). Salah satu solusi untuk meminimalisir permasalahan tersebut yaitu dengan mendorong dan menciptakan wirausahawan-wirausahaan baru.



Gambar 1 Tingkat Pengangguran Terbuka per Februari 2020-2023 (bps.go.id)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah tingkat pengangguran disuatu negara dapat diperkecil dengan meningkatnya jumlah wirausaha yang ada. Dengan adanya peningkatan jumlah wirausaha dapat membantu meringankan beban pemerintah untuk menyerap tenaga kerja baru sehingga hal tersebut diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran disetiap tahunnya. Namun pada realitanya tidak banyak individu yang berani mengambil keputusan untuk menjadi wirausahawan (Melati et al., 2019). Maka dari itu perlu adanya edukasi dan support dari pemerintah dan lingkungan pendidikan agar SDM mempunyai skill dan keberanian menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha.

Untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorang hendaknya memiliki minat dan tekad yang kuat dalam berwirausaha agar individu dapat bertindak secara logis dan optimal dalam setiap pengambilan keputusannya (Cania & Heryani, 2020). Mahasiswa sebagai agen perubahan dan anggota dari generasi milenial memiliki peluang besar untuk menciptakan lapangan kerja yang luas melalui wirausaha. Inovasi dan kreativitas yang ditawarkan oleh mahasiswa melalui ide-ide baru dapat menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Namun, dari pengamatan saya, rendahnya minat

berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi, termasuk di antara mahasiswa Manajemen di FEB Untag Surabaya.

Gambar 2 Minat Kewirausahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020



Sumber : (kompasiana.com)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada tingkat perguruan tinggi yaitu sebesar 6,14% dan angka tersebut merupakan jumlah minat berwirausaha paling rendah diantara tingkat Pendidikan SMA dan SMP ke bawah. Berdasarkan data rendahnya minat berwirausaha di tingkat perguruan tinggi dan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh apa penyebabnya. Berdasarkan teori rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain yaitu Pendidikan Kewirausahaan, penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Sosial. Karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang hal-hal yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor pertama untuk meningkatkan minat seseorang wirausaha yaitu dengan mendorong dengan memberikan Pendidikan tentang kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha melalui Pendidikan formal. Yang dimaksud dengan Pendidikan kewirausahaan adalah Pendidikan kewirausahaan instrumen

penting untuk mengeliminasi kemiskinan, pengangguran, dan tahapan untuk menggapai sebuah impian bagi setiap individu atau masyarakat untuk memiliki kemampuan finansial, membangun kemakmuran individu, serta kesejahteraan masyarakat secara mandiri (Perkasa et al., 2020). Hal ini didukung dengan memberikan edukasi mengenai kewirausahaan dan dilakukan praktek secara langsung agar SDM bisa menganalisis dan mempunyai skill lebih sebelum terjun ke dunia wirausaha

Penggunaan media sosial adalah komponen tambahan yang memengaruhi minat berwirausaha. Yang dimaksud dengan Medsos menurut Kaplan & Haenlein (2010) menyatakan bahwa Medsosl ialah kumpulan beberapa aplikasi berbasis internet yang dibuat dengan teknologi tertentu yang memungkinkan pengguna berinteraksi dan membuat serta berbagi konten. Meningkatnya penggunaan media sosial berdampak signifikan pada minat berwirausaha.

Latar belakang lingkungan sosial juga menjadi faktor yang menentukan minat berwirausaha. Nainggolan & Harny (2020) mengungkapkan bahwa Lingkungan mencakup beragam aspek yang melibatkan manusia dan makhluk hidup lainnya saling berinteraksi didalamnya seperti Lingkungan fisik, sosial, ekonomi dan budaya.

Berdasarkan telaah literatur sebelumnya hubungan antara peranan Pendidikan kewirausahaan, penggunaan media sosial dan lingkungan sosial masih menimbulkan keraguan yakni adanya korelasi yang signifikan (Kusumojanto et al., 2021). Namun Kiptiyah (2021) menemukan sebaliknya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan investigasi kembali faktor-

faktor tersebut dalam menentukan minat berwirausaha.

Mahasiswa Manajemen Untag Surabaya menjadi salah satu obyek yang menarik penulis untuk melakukan penelitian. Karena matakuliah kewirausahaan tealh diwajibkan oleh FEB Untag yang menjadi fakultas yang menaungi mahasiswa manajemen tersebut.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih kesulitan mengembangkan kreativitas mereka secara mandiri. Untag Surabaya telah mengetahui akan pentingnya pengembangan jiwa *enterpreneur* pada mahasiswa, yang tercermin dari penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan di hampir semua fakultas. Dari permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan beberapa variabel, dan dapat disimpulkan dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB program studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945”

METODE PENELITIAN

Dalam kajian penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk statistik dan angka. Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen diukur dalam kajian penelitian ini untuk mengetahui hubungan sebab-akibat. Variabel X dalam kajian penelitian ini yaitu: Pendidikan Kwu (X1), Medsos (X2), lingkungan sosial (X3), dan untuk variabel Y nya adalah Minat Berwirausaha (Y1). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menguji

hipotesis yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis akan menyebar kuisioner kepada mahasiswa Manajemen Untag Surabaya yang telah menempuh kelas pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu pada bulan April-Mei 2024, objek dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi Manajemen Untag Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk menentukan valid atau tidaknya indicator digunakan uji Validitas, yang mana ketentuannya yaitu (r hitung $>$ r tabel)

Tabel 1 hasil Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,805	$>0,361$	Valid
	X1.2	0,782	$>0,361$	Valid
	X1.3	0,795	$>0,361$	Valid
Media Sosial (X2)	X2.1	0,709	$>0,361$	Valid
	X2.2	0,576	$>0,361$	Valid
	X2.3	0,576	$>0,361$	Valid
	X2.4	0,858	$>0,361$	Valid
	X2.5	0,892	$>0,361$	Valid
Lingkungan Sosial (X3)	X3.1	0,962	$>0,361$	Valid
	X3.2	0,921	$>0,361$	Valid
	X3.3	0,858	$>0,361$	Valid
	X3.4	0,924	$>0,361$	Valid
	X3.5	0,863	$>0,361$	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,837	$>0,361$	Valid
	Y2	0,934	$>0,361$	Valid
	Y3	0,945	$>0,361$	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Bisa disimpulkan bahwa setiap pernyataan tiap variable (X) yaitu Pendidikan Kwu, Medsos, Lingkungan Sos Dan Minat Berwirausaha (Y) dapat dinyatakan valid karena setiap pernyataan (r hitung $>$ r tabel) yakni 0.361

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi indikator menggunakan Uji Reliabilitas. Apabila nilai statistik *Cronchbach's Alpha* (α) $>$

0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Dibawah ini adalah hasil dari uji reabilitas dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach's Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan	0,701	0,60	Reliabel
Media Sosial	0,775	0,60	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,944	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,884	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Analisa Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$= 2,638 + 0,182 + 0,128 + 0,249 + e$$

1. Dari perhitungan SPSS 25, Nilai a 2,638 merupakan konstanta dimana keadaan saat variable minat berwirausaha belum dipengaruhi oleh variable lain yaitu variable Pendidikan Kwu (X1), Medsos (X2) dan lingkungan sos (X3). Jika variable independent tidak ada maka minat berwirausaha tidak akan mengalami perubahan.
2. b1 (0,182) dapat diartikan bahwa variable Pendidikan kwu berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan, artinya bahwa dengan kenaikan 1 satuan variable pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,182 dengan asumsi bahwa variable lain dianggap tetap..
3. b2 (0,128) dapat diartikan bahwa variable Medsos berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, artinya bahwa dengan kenaikan 1 satuan variable Media Sosial, minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,128 dengan asumsi bahwa variable lain dianggap tetap.
4. b3 (0,249) menunjukkan bahwa variable lingkungan sos berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang berarti bahwa dengan kenaikan 1 satuan

variable Lingkungan Sosial, minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,249 dengan asumsi bahwa variable lain dianggap tetap.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan terikat, digunakan uji persial atau uji t.

Tabel 3 Uji t (Persial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.638	1.458		1.809	.074
	Pendidikan Kewirausahaan	.182	.079	.205	2.316	.023
	Media Sosial	.128	.058	.207	2.216	.029
	Lingkungan Sosial	.249	.064	.361	3.865	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

1. Hipotesis Pertama

Pada uji t (parsial) memberikan hasil yang signifikan sehingga Pendidikan Kwu (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan uji t yaitu nilai sig (0,023) lebih kecil dari (0.05), dan pada nilai t hitung > nilai t tabel (2,316 > 1,985). Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka terdapat pengaruh Pendidikan Kwu terhadap minat berwirausaha secara signifikan

2. Hipotesis Kedua

Pada uji t (parsial) memberikan hasil yang signifikan sehingga Medsos (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan uji t yaitu nilai sig (0,029) yang lebih kecil dari (0.05), dan pada nilai t hitung > nilai t tabel (2.216 > 1,985).Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka terdapat pengaruh Medsos terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

3. Hipotesis Ketiga

Pada uji t (parsial) memberikan hasil yang signifikan sehingga Lingkungan Sos (X1) berpengaruh terhadap minat

berwirausaha (Y) . Berdasarkan uji t yaitu nilai sig (0,000) yang lebih kecil dari (0.05), dan pada nilai t hitung > nilai t tabel (3.865 > 1,985). Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka terdapat pengaruh Lingkungan Sos terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

Uji F (Simultan)

Uji F atau simultan bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel bebas Pendidikan Kwu (X1), Medsos (X2), dan Lingkungan sos (X3) terhadap variabel terikat Minat Kewirausahaan (Y). Hasil pengujian pengaruh secara bersamaan dengan uji F disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.329	3	22.443	17.548	.000 ^b
	Residual	122.781	96	1.279		
	Total	190.110	99			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial						

Sumber : Data diolah peneliti, 2024
 Berdasarkan Uji F dapat di dapatkan nilai F sebesar 18.608 dengan nilai F tabel, df = n – k (100 - 3 = 97) sehingga nilai F tabel yang diperoleh sebesar 2.70 mana nilai F hitung > F tabel atau 17,548 > 2,70 dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. sehingga memiliki kesimpulan Pendidikan kewirausahaan, media sosial, lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji r (Analisa Korelasi)

Tujuan dari uji r untuk mengetahui tingkat variabel dinyatakan dengan (r) dan variabel dapat bernilai negative atau positif. Untuk mengambil keputusan maka menggunakan dasar sig < 0,05, maka berkorelasi dan apabila sebaliknya maka tidak berkorelasi

Tabel 5 Uji r (Analisis korelasi)

Correlations					
		Pendidikan Kewirausahaan	Media Sosial	Lingkungan Sosial	Minat Berwirausaha
Pendidikan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.321**	.314**	.384**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000
	N	100	100	100	100
Media Sosial	Pearson Correlation	.321**	1	.440**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	.314**	.440**	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.384**	.431**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka terdapat hubungan. Maka dapat dinyatakan bahwa minat berwirausaha mempunyai hubungan terhadap Pendidikan Kwu, Medsos dan Lingkungan Sos

- Untuk Variabel Pendidikan Kwu (X1) terhadap Variable Minat Berwirausaha (Y) nilai Pearson Correlate sebesar 0,384 Artinya Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan korelasi dengan keeratan korelasi sedang, apabila bernilai positif maka semakin tinggi variabel X dan berpengaruh terhadap kenaikan variabel Y.
- Untuk Variabel Medsos (X1) terhadap Variable Minat Berwirausaha (Y) nilai Pearson Correlate sebesar 0,431 Artinya Variabel Media Sosial (X) terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan korelasi dengan keeratan korelasi sedang, apabila bernilai positif maka semakin tinggi variabel X dan berpengaruh terhadap kenaikan variabel Y.
- Untuk Variabel Lingkungan Sos(X1) terhadap Variable Minat Berwirausaha (Y) nilai Pearson Correlate sebesar 0,516 Artinya Variabel lingkungan Sosial (X) terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan korelasi dengan keeratan korelasi sedang, apabila bernilai positif maka semakin tinggi variabel X dan

berpengaruh terhadap kenaikan variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini memiliki tujuan untuk menjelaskan tentang variabel bebas dalam variabel terikat. Yang mana jika nilai koefisien lebih besar atau mendekati angka satu, maka semakin besar pula variabel bebas menerangkan variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien dengan menggunakan R^2 .

Tabel 6 Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.334	1.131
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial				

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Nilai *R Square* sebesar 0,354. Maka berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yang dijelaskan oleh variabel (X) adalah sebesar 35,4% sisanya 64,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain seperti Modal, Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan Kwu, Medsos dan lingkungan sos terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEB Prodi Manajemen Untag Surabaya melalui jumlah responden sebanyak 100 orang yaitu mahasiswa aktif Manajemen Untag Surabaya yang sudah menempuh matkul Kewirausahaan. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini yaitu, menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Pendidikan Kwu, Medsos, dan lingkungan sos pada minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Untag Surabaya.

1. Pendidikan kwu berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Untag.
2. Medsos berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Untag.
3. Lingkungan Sos berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Untag.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023*.
- Cania, N., & Heryani, R. D. (2020). Peran media sosial instagram dalam meningkatkan minat berwirausaha peserta didik di SMK Plus Pelita Nusantara. *Journal of Education*, 1(1), 91–101.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7562>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! the challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kiptiyah, M. (2021). *Analisis Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Praktek Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Universitas Islam Malang.
- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B. S. (2021). Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention? the role of entrepreneurial attitude. *Cogent Education*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1948660>
- Melati, I. S., Farliana, N., & Raeni. (2019). Eksperimen meningkatkan identitas kewirausahaan mahasiswa dengan metode black box thinking. *Jurnal*

Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 7(1), 5–18.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v7n1.p5-18>

Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh pendidikan entrepreneurship dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (studi di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183–198.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p183-198>

Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Literatus*, 2(2), 105–114.
<https://doi.org/10.37010/lit.v2i2.61>